

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang merujuk pada pola perilaku individu yang diamati dan menghasilkan output berupa kata-kata tertulis maupun lisan.<sup>55</sup> Menurut Meleong, penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk mendalami fenomena yang dialami individu sebagai subjek penelitian baik itu berupa pola hidup masyarakat, sejarah, tingkah laku serta hubungan keakraban antar individu dengan menggunakan metode kualitatif.<sup>56</sup>

Sedangkan penelitian studi kasus merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk menelaah suatu kasus secara mendalam melalui latar belakang, kondisi, status kejadian dan juga interaksi kelompok-kelompok sosial yang sebenar-benarnya. Karena setiap kasus memiliki keunikan tersendiri maka dalam penelitian kualitatif studi kasus, subjek penelitian dapat berasal dari perorangan, kelompok, maupun lembaga masyarakat.<sup>57</sup> Untuk itu, peneliti menggunakan kualitatif studi kasus untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam tentang “*Peran Dukungan Sosial Relawan Pendamping Dalam Menangani ODGJ di Dinas Sosial Kota Kediri*”.

---

<sup>55</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). Hal. 4.

<sup>56</sup> Ibid. 6.

<sup>57</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami metode penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015). Hlm. 26-27.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti hadir dalam proses penelitian kualitatif sebagai pengumpul data utama. Yang artinya seorang peneliti harus bersedia terlibat langsung dan berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan subjek, Kehadiran peneliti ini merupakan suatu hal yang krusial dalam proses penelitian karena peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian. Digunakanya peneliti sebagai intrumen penelitian karena peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan atau situasi saat proses penelitian.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat terbuka yang artinya pengamatan yang dilakukan dengan mengamati peristiwa, dan subjek yang diteliti memahami bahwa ada orang yang mengamati apa yang mereka lakukan. Dengan kata lain, subjek mengetahui apabila dirinya sedang diamati. Peneliti akan melakukan observasi kepada subjek dalam waktu kurang lebih satu bulan. Mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat bagi peneliti untuk melakukan proses penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Kediri yang beralamat di Jl. Brigjen Pol. Imam Bachri No.115, Pesantren, Bangsal, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah Dinas Sosial merupakan instansi yang diberikan tanggung jawab terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang

---

<sup>58</sup> Moleong, Op. Cit., 9.

ada. Selain dilakukan di Dinas Sosial, peneliti juga akan melakukan observasi saat subjek melakukan *home visit* untuk menjalankan tugas mereka.

#### **D. Sumber Data**

Asal data-data yang digunakan dalam penelitian disebut dengan sumber data.<sup>59</sup> Lofland menyebutkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai sumber data utama yaitu data yang berupa kata-kata maupun perilaku seseorang yang ditambah dengan dokumen lain sebagai pendukung.<sup>60</sup> Terdapat dua jenis sumber data penelitian kualitatif yaitu data primer dan data sumber sekunder. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis data yaitu:

##### **1. Data Primer**

S. Nasution mendefinisikan data primer sebagai data yang didapatkan secara langsung di tempat penelitian.<sup>61</sup> Peneliti mendapatkan data dengan cara observasi dan wawancara yang dituliskan, direkam atau didokumentasikan di lapangan. Pengambilan data-data primer berfokus pada fokus penelitian yang dimana data tersebut diperoleh dari Pendamping ODGJ Kota Kediri. Kriteria subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Seorang relawan pendamping di Dinas Sosial Kota Kediri.
- b. Bekerja aktif sebagai relawan pendamping di Dinas Sosial Kota Kediri.
- c. Memiliki pengalaman dalam merawat ODGJ.

---

<sup>59</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). Hal. 51.

<sup>60</sup> Moleong, Op. Cit., 157.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hal. 129.

Objek dalam penelitian ini yaitu ODGJ, peneliti juga melakukan wawancara kepada perwakilan ODGJ dari masing-masing Kecamatan di Kota Kediri dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Berdomisili di Kota Kediri.
  - b. Didampingi oleh salah satu relawan pendamping.
  - c. Sudah melakukan pemeriksaan ke Rumah Sakit Jiwa.
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dalam bentuk sudah jadi. Artinya peneliti sebagai tangan kedua dan data tersebut telah dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain. Data sekunder ini beberapa sumber misalnya biro pusat statistik atau BPS, jurnal buku, laporan, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data statistic dari BPS, jurnal penelitian, laporan dan buku catatan pribadi yang dimiliki oleh subjek.

#### **E. Prosedur Pengambilan Data**

Kualitas prosedur pengumpulan data penelitian menjadi salah satu hal yang penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Kualitas pengumpulan data berhubungan dengan tata cara ketika melakukan proses pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu seorang peneliti harus kapabel dalam menyimpulkan data-data yang didapatkan agar menghasilkan data yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data yang vali dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun teknik tersebut yaitu :

1. Wawancara

Wawancara didefinisikan oleh Moleong sebagai salah satu cara pengumpulan data dengan melakukan komunikasi kepada dua orang atau lebih. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu yang berisi mengenai fokus penelitian. Penelitian ini memiliki tiga subjek yang merupakan pendamping ODGJ Dinas Sosial Kota Kediri. Hal yang menjadi pedoman wawancara akan mengacu pada fokus penelitian yaitu:

a. Aspek-aspek dukungan sosial

Indikator:

- 1) Dukungan emosional
- 2) Dukungan instrumental
- 3) Dukungan informasi
- 4) Dukungan penghargaan

b. Faktor dukungan sosial

Indikator:

- 1) Empati
- 2) Pertukaran sosial
- 3) Nilai dan Norma sosial

c. Dampak dukungan sosial

Indikator:

- 1) Produktivitas
- 2) Kesejahteraan psikologi dan kemampuan penyesuaian diri
- 3) Kesehatan fisik
- 4) Manajemen stress

## 2. Observasi

Observasi atau metode pengamatan merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat perilaku subjek dengan setting sebenar-benarnya tanpa adanya proses pengkondisian agar dapat menelaah makna dari suatu fenomena sebenar-benarnya.<sup>62</sup> Untuk memudahkan proses analisis data, peneliti menggunakan bantuan *field notes* atau catatan lapangan saat melakukan observasi kepada subjek. Johnson & Christensen menyebutkan ada empat jenis observasi penelitian yaitu partisipan sepenuhnya.<sup>63</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi observer sebagai partisipan yang menginformasikan kehadirannya kepada subjek yang akan melakukan penelitian dalam jangka waktu tertentu.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan serta menganalisis dokumen-dokumen yang menunjang suatu penelitian.<sup>64</sup> Dokumentasi telah banyak digunakan dalam penelitian terdahulu sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk memprediksi suatu fenomena.<sup>65</sup> Dokumen penelitian yang dapat melengkapi data-data yang dibutuhkan menurut Arikunto yaitu catatan, buku, jurnal, majalah, prasasti, transkrip dan sebagainya. Studi dokumentasi berguna untuk melengkapi data observasi

---

<sup>62</sup> Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016). Hal. 116

<sup>63</sup> Ibid. 117.

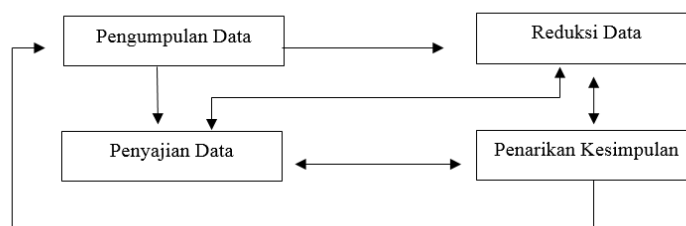
<sup>64</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 221.

<sup>65</sup> Moleong, Op. Cit., 217.

dan wawancara agar peneliti dapat membuat catatan penting bersangkutan dengan kegiatan di lapangan.<sup>66</sup> Untuk itu peneliti dituntut memiliki kepekaan yang tinggi agar dapat menguraikan dokumen tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data didefinisikan oleh Moleong sebagai tahap pengorganisasian dan pengurutan data - data dalam kategori atau tema agar dapat mempermudah peneliti dalam perumusan hipotesis kerja.<sup>67</sup> Miles & Huberman merumuskan teknik analisis kerja sebagai proses menganalisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai selesai.<sup>68</sup>



**Gambar 1**

### *Analisis Data Penelitian Kualitatif*

Miles dan Huberman menyebutkan analisis data dengan model interaktif terdapat tiga tahapan yaitu proses reduksi data, proses penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>69</sup>

#### 1. Reduksi Data

<sup>66</sup> Arikunto, Op. Cit., 22.

<sup>67</sup> Moleong, Op. Cit., 280.

<sup>68</sup> Sugiyono, Op. Cit., 337 – 345.

<sup>69</sup> B. Mathew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992). Hal. 16.

Data yang telah didapatkan dalam kegiatan penelitian selanjutnya akan masuk ke tahap reduksi. Reduksi data berarti proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data kasar yang diperoleh dari proses pengumpulan data di lapangan. Dengan proses reduksi data, peneliti akan mendapatkan gambaran secara jelas mengenai fenomena yang diteliti dan mempermudah peneliti.<sup>70</sup> Dengan proses reduksi peneliti dapat memilah kembali data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan fokus penelitian dan juga dapat membuang data yang tidak dibutuhkan.

## 2. Pemaparan atau Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian dilakukan penyajian data-data yang telah diperoleh. Data tersebut dapat disajikan dengan bentuk bagan, grafik, uraian singkat, diagram dan lain-lain. Namun dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman mayoritas datanya disajikan dalam bentuk teks yang sifatnya naratif.<sup>71</sup> Untuk itu peneliti menyajikan data menggunakan bentuk teks naratif yang menyajikan seluruh data yang didapatkan baik dokumentasi, wawancara maupun observasi sehingga dapat menjelaskan peran dukungan sosial relawan pendamping dalam menangani ODGJ di Dinas Sosial Kota Kediri.

## 3. Pembuatan Kesimpulan dan Verifikasi

Miles dan Huberman menjadikan proses penarikan kesimpulan sebagai akhir dari proses analisis data. Pada tahap ini peneliti membuat

---

<sup>70</sup> Agustinova, Op. Cit., 64.

<sup>71</sup> Sugiyono, Op. Cit., 249.



kesimpulan dari hasil data yang telah dipaparkan. Kesimpulan ini merupakan kesimpulan awal tau masih bersifat sementara. Data yang diperoleh selama proses penelitian menjadi dasar bagi peneliti untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan ini merupakan kesimpulan awal tau masih bersifat sementara. Untuk itu selama penelitian berlangsung tetap dilakukannya verifikasi terhadap kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan untuk menghasilkan kesimpulan akhir.<sup>72</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebuah penelitian kuantitatif harus dapat mengungkapkan kebenaran secara objektif. Oleh karena itu, proses pengecekan keabsahan data menjadi sangatlah penting. Tujuan dilakukan proses tersebut adalah untuk menguji data yang telah didapatkan dari proses pengumpulan data agar memiliki validitas yang tinggi. Proses pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Meleong merupakan sebuah teknik atau metode yang dilakukan untuk mengukur keabsahan suatu data penelitian dengan memanfaatkan sesuatu dari luar data yang telah didapatkan sebelumnya.<sup>73</sup> Dezin menyatakan terdapat empat macam teknik triangulasi yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *sumber, metode, penyidik dan teori*.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber sebagai cara untuk mengecek keabsahan data-data yang diperoleh dari proses penelitian. Triangulasi sumber menurut Moleong merupakan proses pengujian keabsahan penelitian kualitatif dengan

---

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996). Hal. 224.

<sup>73</sup> Moleong, Op. Cit., 330.

<sup>74</sup> Moleong, Loc. Cit.

mmbandingkan dan mengecek validitas dari suatu data penelitian yang didapatkan dengan alat dan waktu yang berbeda-beda.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Moleong, Loc. Cit.